

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perhitungan biaya produksi atau harga jual adalah salah satu materi yang terdapat pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga di Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Pada materi ini terdapat dalam sub-CPMK Perhitungan Harga Jual dan Pelaporan Keuangan dalam Usaha Jasa Boga. Mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga ini memang memiliki banyak sub-CPMK. Sub-CPMK yang dipelajari meliputi konsep usaha jasa boga, merencanakan usaha di bidang boga, perkembangan dan kategori bidang usaha boga, perencanaan menu, manajemen pendukung dalam usaha jasa boga, manajemen produksi, penyajian, pelayanan, dan distribusi dalam usaha jasa boga, serta sanitasi, *hygiene*, dan keselamatan kerja pada usaha jasa boga, serta perhitungan harga jual dan pelaporan keuangan dalam usaha jasa boga.

Perhitungan harga jual dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur harga pokok produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi total harga pokok produksi dengan jumlah produksi yang dihasilkan atau diharapkan. Metode harga pokok produksi menjelaskan bahwa seluruh unsur biaya produksi diperhitungkan dalam menentukan biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Hasyim, 2019). Dari biaya produksi ini, akan membentuk harga pokok penjualan yang biasa digunakan untuk gambaran perhitungan biaya produksi apabila peserta didik setelah lulus masa pendidikan nanti ingin membuka usaha di bidang industri makanan.

Apabila ingin membuka usaha di bidang industri makanan, perlu menetapkan strategi dan metode yang tepat agar produknya dapat tetap bersaing dengan produk pesaing dan tetap menghasilkan keuntungan. Setiap industri tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu seperti mencapai keuntungan sebesar-besarnya, mampu bersaing di pasar, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Industri perlu menetapkan strategi dan metode yang tepat agar

produknya dapat tetap bersaing dengan produk pesaing dan tetap menghasilkan keuntungan (Purwanto, 2020). Masalah penentuan harga jual produk biasanya merupakan masalah yang sangat krusial bagi setiap industri makanan. Penetapan harga jual produk yang terlalu rendah dapat menyebabkan industri makanan menderita kerugian. Sebaliknya jika harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi akan menyebabkan produk yang dijual oleh industri tidak laku di pasaran karena harga yang ditetapkan tidak kompetitif dan terlalu tinggi bila dibandingkan dengan harga jual yang ditetapkan oleh kompetitor perusahaan (Wawolangi & Permatasari, 2021).

Untuk mengatasi hal tersebut, pendidikan berperan penting dalam memberikan edukasi mengenai perhitungan biaya produksi bagi peserta didik Mata Kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga adalah mata kuliah yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik. Mata kuliah tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada peserta didik, serta aktivitas praktek dalam menerapkan materi yang telah dipelajari (Sudirman et al., 2019). Kewirausahaan adalah materi yang terkait langsung dengan menumbuhkan pendidikan kewiraswastaan bagi peserta didik, sehingga mengharuskan peserta didik untuk membuat produk olahan yang dapat dijual di pasaran (Jayanti et al., 2023).

Penerapan mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga di Universitas Negeri Jakarta adalah dengan mengekspresikan dan mengaktualisasikan kompetensi yang peserta didik kuasai dengan pembuatan produk makanan untuk dijual di khalayak luas. Tentunya sebelum menjual produk di kantin ini, para peserta didik harus mempelajari dan mengimplementasikan materi perhitungan biaya produksi atau harga jual untuk bisa mendapatkan harga jual yang sesuai supaya tidak ada kekeliruan. Pada Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta, edukasi perhitungan harga jual diajarkan langsung oleh pendidik atau dosen pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Dalam pembelajaran, pendidik biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh mahasiswa. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

mengembangkan minat peserta didik serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran (Wulandari et al., 2023).

Media pembelajaran juga berperan penting terhadap proses belajar mengajar yang efisien antara pendidik dan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan mengajar di kelas dapat membawa keberhasilan bagi pendidik maupun peserta didik (Yuanta, 2020). Media pembelajaran menjadi alat bantu proses pembelajaran oleh pendidik dalam menyamakan persepsi dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga selama proses belajar mengajar dilaksanakan, peserta didik tidak lagi bergantung kepada pendidik sebagai sumber referensi utama (Gumelar & Sudarwanto, 2020). Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh penting terhadap minat belajar peserta didik, kemudahan dalam proses belajar yang lebih efisien dan efektif, serta keberhasilan proses pembelajaran pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai pendukung untuk mengembangkan media pembelajaran pada materi harga jual, peneliti melakukan survei analisis terlebih dahulu kepada mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sedang menjalani mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Berdasarkan data awal untuk menjangkau penggunaan media pembelajaran pada materi perhitungan harga jual, disebarkan kuesioner melalui *google form* terhadap 27 mahasiswa yang sedang mengambil materi Perhitungan Harga Jual dengan mata kuliah dari Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Berdasarkan hasil *google formulir*, sebanyak 92,6% mahasiswa setuju membutuhkan video tutorial yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi perhitungan harga jual.

Hal ini sejalan dengan penelitian berupa pengembangan media video tutorial dengan materi Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan judul “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Pariaman” yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial sangat baik dipakai untuk proses belajar mengajar pada mata pelajaran Produk

Kreatif dan Kewirausahaan, serta media pembelajaran ini layak diuji coba (Febriandiwa & Rifwan, 2021). Video tutorial sebagai media pembelajaran dapat digolongkan sebagai bahan diskusi dan latihan yang efektif melengkapi perangkat pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik (Riyanto & Yunani, 2020). Menurut survey analisis juga, sebanyak 88,9% mahasiswa setuju dengan adanya video tutorial dapat menambah daya tarik untuk belajar perhitungan harga jual dan sebanyak 81,5% mahasiswa belum pernah melihat pembelajaran pada materi perhitungan harga jual dengan media pembelajaran video.

Selanjutnya 77,8% mahasiswa setuju bahwa perhitungan harga jual secara konvensional lebih mudah dipahami dibanding dengan empat cara lainnya. Metode perhitungan biaya produksi konvensional lebih baik dibandingkan perhitungan biaya lainnya berdasarkan aktivitas untuk produk unggulan (Penentuan et al., 2024). Metode konvensional dapat mengukur secara akurat proporsi sumber daya yang dikonsumsi oleh masing-masing produk (Pratama, 2022). Para mahasiswa pun juga menyebutkan bahwa alasannya karena perhitungan harga jual secara konvensional paling sederhana dan mudah dipahami. Kemudian sebanyak 92,6% mahasiswa setuju menerapkan metode perhitungan harga jual saat praktikum berwirausaha dengan menjual produk sendiri untuk penyelesaian mata kuliah ini.

Selanjutnya 96,3% mahasiswa menjawab dengan adanya video tutorial dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tempat ketika belajar materi perhitungan harga jual karena dapat diputar berulang kali. Penelitian yang dilakukan pada peserta didik Tata Boga di Yogyakarta juga mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran video berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik tata boga (Prameswari & Mariah, 2021). Media pembelajaran video tutorial perhitungan biaya produksi ini juga belum dikembangkan di program studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta baik dari penelitian skripsi maupun penelitian oleh dosen.

Walaupun banyak peneliti yang mengembangkan media pembelajaran video, namun belum ditemukan media video tutorial perhitungan biaya produksi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian tentang video pembelajaran dalam pembelajaran Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Maka dari

itu, diperlukan penerapan media pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran video tutorial tentang Perhitungan Harga Jual pada Mata Kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga. Pembelajaran yang lebih menarik dan efektif adalah harapan peneliti dari pengembangan video tutorial ini. Sehingga media pengembangan ini dapat bermanfaat, bisa digunakan secara berulang-ulang, dan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran jarak jauh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Perhitungan Harga Jual pada Mata Kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga adalah:

1. Variasi media pembelajaran yang digunakan saat ini masih menggunakan media *handout* dan *power point* atau masih kurang bervariasi.
2. Kurangnya media pembelajaran video tutorial yang berisi tentang tahapan-tahapan hitungan harga jual disertai dengan beragam contoh soal.
3. Penggunaan media pembelajaran saat ini belum sepenuhnya cukup untuk penyampaian materi dengan maksimal kepada mahasiswa dalam materi perhitungan harga jual.
4. Belum diketahui sejauh mana media pembelajaran video tutorial perhitungan harga jual efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Penelitian hanya difokuskan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran video tutorial perhitungan harga jual terhadap pengetahuan mahasiswa Pendidikan Tata Boga pada Mata Kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial perhitungan harga jual pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial perhitungan harga jual pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran menghitung harga jual pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga.
2. Menilai kelayakan media pembelajaran video tutorial menghitung biaya produksi pada mata kuliah Dasar Manajemen Usaha Jasa Boga.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Boga, dapat menambah variasi media pembelajaran dan sebagai rujukan penelitian relevan selanjutnya.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam menghadapi permasalahan di bidang pendidikan.
3. Bagi mahasiswa, membantu mempelajari perhitungan harga jual dalam bentuk video tutorial.
4. Bagi pendidik, membantu pendidik menyampaikan materi perhitungan harga jual secara menarik, serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif.
5. Bagi pembaca, sebagai sumber rujukan penelitian lanjutan terkait pengembangan video tutorial pada perhitungan harga jual dan menambah wawasan pembaca tentang pengembangan media video tutorial perhitungan harga jual.